

Survei Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara

D. Setyawan^{1,a)}, Mesterjon¹⁾, A. Banat¹⁾

Affiliation:

SMP Tenera Agrincinal
Bengkulu Utara

Corresponding Author:

Debbysetyawan80@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research with a survey method in which the subjects in this study are class VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara, totaling 20 students. The data collection techniques in this study were observation, service tests, and documentation to determine the level of ability to serve and serve in volleyball at the Tenera Agrincinal Junior High School Bengkulu Utara. It is known that the results of the lower service test are categorized as very good at 20%, good at 25%, sufficient by 40%, less by 10%, and very less by 5%, while the results of the upper service test are categorized as very good at 20%, good by 25%, sufficient by 40%, less by 10%, and very less by 5%. So it can be concluded that from the lower service test and the upper service test, there are the same results, which are sufficient.

Keyword: Ability level survey, bottom service, top service



Pendahuluan

1) Latar Belakang

Menurut Djumali dkk (2014:1), “pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Menurut

Sutrisno (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Didalam dunia pendidikan terdapat berbagai disiplin ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya ialah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Permendiknas No. 23 Tahun 2006 memberikan arti bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga

khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan.

Bola Voli diciptakan oleh William G. Morgan, yaitu seorang pengajar pendidikan jasmani di Young Men Christian Association (YMCA) di Kota Holyoke, Amerika Serikat. Dikutip dari buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (2018) terbitan Kemendikbud, secara umum terdapat lima teknik dasar bola voli yang perlu dikuasai oleh setiap pemain. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu, (1) passing, (2) servis, (3) umpan, (4) smash, dan (5) bendungan (*block*).

Permainan bola voli salah satu materi permainan bola besar yang masuk dalam pengembangan kurikulum penjas di SMP Tenera Agrincinal. Sesuai dengan pengembangan kurikulum penjas SMP Tenera Agrincinal tujuan pembelajaran bola voli adalah (1) siswa memahami peraturan permainan bola voli, (2) siswa terampil melakukan gerak dasar bermain bola voli, (3) Siswa dapat mengembangkan prestasi olahraga bola voli (Silabus Penjas SMP Tenera Agrincinal).

Siswa kelas VIII dalam melakukan olahraga khususnya permainan bola voli masih kurang diminati. Padahal dalam hal sarana dan prasarana sudah cukup memadai yaitu bola voli serta lapangan yang terdapat di lingkungan sekolah itu sendiri. Mereka masih kurang berminat dengan bola voli itu sendiri, padahal mereka sudah memiliki kemampuan yang cukup bagus.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merencanakan untuk memperbaiki minat siswa terhadap permainan bola voli tersebut dengan membantu dan mendukung batas kemampuan mereka. Maksudnya bagaimana siswa-siswa tersebut mendalami permainan bola voli tanpa

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|-------|---------|-----------|----------------|---------------|
| 1. | 33 - 40 | 4 | 20 % | Sangat Baik |
| 2. | 25 - 32 | 5 | 25% | Baik |
| 3. | 17 - 24 | 8 | 40% | Cukup |
| 4. | 9 - 16 | 2 | 10% | Kurang |
| 5. | 1 - 8 | 1 | 5% | Sangat Kurang |
| Total | | 20 | 100% | |

adanya rasa kurang percaya diri.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Tenera Agrincinal Desa Kota Bani Kecamatan Putri hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta mengenai tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas permainan bola voli di SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara.

Metode penelitian yang dilakukan dilapangan adalah penelitian kualitatif dengan metode Survei, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), tes servis, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas siswa kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang melakukan tes masing- masing servis bawah dan servis atas untuk pengambilan data peneliti. Dari hasil diatas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara

Dideskripsikan tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara saat melakukan tes servis bawah mendapat skor tertinggi 39 dan terendah 3.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara.

Dideskripsikan tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII SMP Tenera Agrincinal Bengkulu Utara saat melakukan tes servis atas mendapat skor tertinggi dan terendah. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Pembahasan

Hasil penelitan yang sudah didapat bisa dilihat bahwa kemampuan setiap anak berbeda- beda dan faktor yang dimiliki juga memberikan hasil yang berbeda pula. Selain itu, terdapat faktor tenaga dan juga cara menggunakan teknik yang benar dapat menentukan bola sampai atau tidaknya dengan servis yang mereka lakukan.

Siswa putri kurang benar dalam melakukan servis bawah, sehingga mereka memukul bola tidak mencapai poin yang telah ditentukan. Saat mereka melakukan pukulan servis bawah kebanyakan arah bola tidak sesuai seperti, bola mengarah keluar garis, ada yang melambung tinggi keatas, tidak menyebrangi net dan bahkan pukulan bola kerah miring. Siswa putri jika peneliti lihat mereka lebih menggunakan tenaga dalam servis dari pada teknik servisnya sendiri. Maka setiap pukulannya tidak akurat dan tidak mendapatkan poin yang sesuai dengan keinginan mereka.

Begitupun saat melakukan servis atas, siswa putri tidak menggunakan teknik servis atas dengan benar. Kebanyakan dari mereka hanya memukul bola dengan tenaga yang pada akhirnya bola tidak melewati net dan tidak sampai pada poin yang ditentukan. Jika peneliti lihat siswa putri pada saat melakukan servis atas, mereka melakukan dengan baik hanya saja teknik servisnya mereka kurang menguasai dengan baik dan benar.

Siswa putra saat melakukan servis bawah mereka terlihat santai dalam melakukan servis bawah, karena siswa putra kebanyakan lebih paham tentang teknik servis bawah bola voli. Jadi, sebagian dari siswa putra sudah pasti melakukannya dengan baik dan benar. Dan jarang sekali dari mereka jika melakukan servis bawah keluar dari garis lapangan.

Bahkan saat melakukan servis atas siswa putra terlihat lebih menguasai tekniknya, walaupun masih ada beberapa siswa putra yang belum memahaminya. Kebanyakan siswa putra jika melakukan servis atas mereka terlalu ambisi untuk mendapatkan poin besar sehingga bola tidak tepat pada sasaran yang dituju.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas siswa kelas VIII SMP Tenera Agricol Bengkulu Utara masih dikatakan rata-rata dengan kategori servis bawah cukup dan servis atas cukup. Hal ini menggambarkan keadaan di lapangan tingkat kemampuan servis yang dimiliki oleh siswa kelas VIII masih perlu mendapatkan latihan yang lebih untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis bawah maupun servis atas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan atau dituliskan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas siswa kelas VIII SMP Tenera Agricol Bengkulu Utara berada pada kategori “cukup”, karena sebagian sudah beberapa yang melakukan dengan benar dan sebagian masih kurang dalam melakukan servis. Tingkat kemampuan servis bawah permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Tenera Agricol Bengkulu Utara tingkat kemampuan servis yang berkategori sangat baik sebesar 20%, baik sebesar 25%, cukup sebesar 40%, kurang sebesar 10%, dan sangat kurang sebesar 5%. Sedangkan tingkat kemampuan servis atas permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Tenera Agricol Bengkulu Utara yang berkategori sangat baik 20%, baik sebesar 25%, cukup sebesar 40%, kurang sebesar 10%, dan sangat kurang 5%.

Daftar Pustaka

- Anandita, (2010). *Mengenal Olahraga Voli*. Bandung: Quadra.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Beutelstahl, Dieter. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.

- Djumali dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media. *Jurnal Procising Pendidikan Agama Islam*. Volume 7. Nomor 1 Tahun 2021. <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.26265>.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gabriel. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komariyah, Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC, hlm. 36.
- Lendi. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.104.
- Moleong. 2010. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, ISSN: 2581-2424.
- Notoatmodjo, 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Permana. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Pion. 2015. *Indikator dalam minat belajar* [http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator – minat – belajar .html](http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator-minat-belajar.html). Diakses pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2021, pukul 21.45 WIB.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Subakti, Volume 4 Nomor 1, Maret 2017 ISSN: 2355-4355 *Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Ketepatan Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa*.